

Hubungan Asupan Energi Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2023

The Relationship Between Energy Intake and Compliance with Fe Tablet Consumption and the Incidence of Anemia in Pregnant Women in the Kampa Community Health Center Work Area in 2023

Renty Ridwana¹, Dewi Anggriani Harahap², Dumasari Lubis³

¹ Mahasiswa Program Studi DIV Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

^{2,3} Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Anemia is more common in women than men. Kampar Regency is one of the districts with an increase in the prevalence of central obesity. The aim of this research is to determine the relationship between energy intake and adherence to consuming fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women in the Kampa Health Center working area in 2023. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The population in this study were all pregnant women in encroachment villages in the working area of the Kampa Health Center in 2023, totaling 111 people with a total sampling technique of 89 people. The data collection technique used a 2×24 hour food recall questionnaire and 1×24 hour physical activity, measurement of weight, height and abdominal circumference. The results of univariate analysis showed that 75 people (63.0%) had more energy intake, 70 respondents with moderate physical activity (58.8%), 91 people (76.5%) had central obesity. The results of bivariate analysis of energy intake using the Chi Square test showed that there was a relationship between energy intake ($p=0.00$) and the incidence of anemia and there was a relationship between adherence to consuming Fe tablets ($p=0.00$) and the incidence of anemia.

Keywords : *physical activity, energy intake, Central obesity*

ABSTRAK

Anemia lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pria. Kabupaten Kampar termasuk kabupaten dengan kenaikan prevalensi kejadian obesitas sentral. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan asupan energi dan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampa tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di desa perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa tahun 2023 sebanyak 111 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling sebanyak 89 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner food recall 2×24 jam dan aktivitas fisik 1×24 jam, pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkar perut. Hasil analisa univariat menunjukkan responden dengan asupan energi lebih yaitu 75 orang (63,0%), responden dengan aktivitas fisik sedang yaitu 70 orang (58,8%), responden mengalami obesitas sentral yaitu 91 orang (76,5%). Hasil analisa bivariat pada asupan energi dengan uji Chi Square menunjukkan ada hubungan asupan energi ($p=0,00$) dengan kejadian anemia dan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe ($p=0,00$) dengan kejadian anemia.

Kata Kunci : *Aktivitas Fisik, Asupan Energy, Obesitas Sentral*

Correspondence : Renty Ridwana

Email : Rentyridwana16@gmail.com, 083183859436

• Received 22 November 2024 • Accepted 05 Januari 2025 • Published 31 Januari 2025

PENDAHULUAN

Upaya pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan di bidang kesehatan akan mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan, salah satunya pada kejadian anemia. Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan utama karena dapat menyebabkan komplikasi pada janin, pada masa kehamilan dan setelah kehamilan. Secara global, di antara 1,62 miliar orang yang mengalami anemia 41,8 dialami oleh Ibu hamil (Garzon et al., 2020). Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia terutama negara berkembang (Depkes, 2018).

Anemia pada ibu hamil merupakan kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl. Anemia pada kehamilan yaitu kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang (Mokodompit et al., n.d.).

World Health Organization tahun 2020 memperkirakan setiap harinya 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan proses melahirkan (WHO, 2022). Kematian ibu di negara berkembang disebabkan oleh anemia dalam kehamilan yaitu terdapat 40%, eklampsia 34%, dan infeksi 12% (Nichi dkk, 2020). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil adalah sebesar 48,9%, meningkat 11% dibandingkan data RISKESDAS 2013 sebesar 37,1%. Ibu hamil yang berusia 15-24 tahun memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 84,6%, diikuti usia 25-34 tahun (33,7%), usia 35-44 tahun (33,6%) dan usia 45-54 tahun (24%) (Salulinggi, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2021 prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 18.507 (13,1%) dari total sasaran ibu hamil sebanyak 141.412 orang. Sedangkan Kabupaten Kampar menempati urutan ke sepuluh sebanyak 888 orang (4,8%) dari total sasaran ibu hamil 18.373 orang (Dinkes, 2021). Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Riau. Persentase anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kampar melampaui dari angka nasional yaitu 17%. Pada tahun 2018 angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu 47,32%, terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2019 sebesar 75,28%. Pada tahun 2020 anemia pada Ibu hamil kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 88,92% (Harahap & Lubis, 2021).

Menurut laporan dinas kesehatan kabupaten Kampar tahun 2022 angka kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 755 orang (4,8%). Dari data tersebut didapatkan bahwa prevalensi anemia tertinggi pada ibu hamil dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar yaitu Puskesmas Kampa sebanyak 128 orang (22,3%) dari total ibu hamil 573 orang. Pada data tersebut menunjukkan bahwa desa yang paling banyak ibu hamil mengalami anemia di Puskesmas Kampa adalah desa Koto Perambahan yaitu sebanyak 23 orang (20,72%) dari jumlah sasaran ibu hamil 111 ibu hamil.

Kondisi anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil karena pada saat hamil membutuhkan nutrisi dan kelebihan zat besi yang dikonsumsi ibu hamil digunakan untuk pembentukan janin dan penyimpanan di plasenta serta sintesis hemoglobin ibu. Oleh karena itu, wanita hamil memerlukan lebih banyak nutrisi, dengan kebutuhan zat besi meningkat dari 1,25 mg/hari pada masa sebelum hamil menjadi 6 mg/hari selama kehamilan (Bagian et al., n.d.).

Tingginya prevalensi anemia dapat menimbulkan dampak negatif bagi ibu hamil diantaranya Hemoragic Post Partum (HPP) 28%, syok 24%, partus lama 20%, atonia uteri 11%, insersia uteri 8%, sisanya karena penyebab penyebab lain 5%, sedangkan dampak anemia pada bayi baru dilahirkan diantaranya BBLR 11%, cacat bawaan 7%, dampak jangka panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak dan sel tubuh akibat kekurangan zat besi selama di dalam kandungan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan stunting (Nichi dkk, 2020).

Anemia kehamilan disebut *Potential Danger To Mother and Child* yaitu berpotensi membahayakan ibu dan bayi. Risiko anemia pada ibu hamil memerlukan perhatian seluruh layanan kesehatan garda depan. Tanda dan gejala yang sering dialami ibu hamil penderita anemia adalah peningkatan kecepatan denyut jantung dan pernafasan karena tubuh berusaha menyediakan lebih banyak oksigen sehingga terjadi keluhan pusing, mudah lelah, kulit pucat, mual dan penurunan kualitas rambut dan kulit (Syahrini & Faridah, 2019).

Adapun faktor-faktor lain penyebab anemia meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, pendidikan, infeksi dan penyakit, pendapatan keluarga, asupan energi, keteraturan konsumsi tablet fe, dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada dan status gizi ibu hamil (Sari, 2021).

Salah satu faktor dominan yang mempengaruhi keadaan anemia saat kehamilan yakni asupan energi. Peningkatan energi dan zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Energi diperoleh dari metabolisme zat gizi didalam tubuh antara lain karbohidrat, protein dan lemak (Lisa dkk, 2014).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi ini diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Lisa dkk, 2014).

Bagi ibu hamil, pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, asupan energi ada penambahan setiap harinya yaitu pada trimester I sebesar 180 kkal, trimester II 300 kkal dan tri semester III yaitu 300 kkal (AKG, 2019). Jika asupan energinya rendah pada ibu hamil akan menyebabkan kejadian anemia namun yang sering kali menjadi kekurangan adalah asupan energi, protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium (Lisa dkk, 2014).

Pada saat kehamilan ibu hamil memerlukan asupan energi yang baik dan zat besi tambahan untuk pertumbuhan bayi dan plasenta dalam rahim, terutama pada trimester kedua dan ketiga, agar nutrisi tercukupi ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe yang benar sehingga tercukupi defisiensi zat besi selama kehamilan. Selain asupan energi faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe (Nichi dkk, 2020).

Di Provinsi Riau tahun 2021 cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe sebesar 75% masih belum mencapai target Nasional yaitu sebesar 90%. Profil kesehatan kampak tahun 2021 pendistribusian tablet Fe di kabupaten Kampar pada tahun 2021 sebesar 50% Walaupun pendistribusian tablet Fe selalu dilakukan, nyatanya Program pemberian tablet Fe pada setiap ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan masih belum mampu menurunkan jumlah penderita anemia kehamilan secara signifikan (Dinkes Kabupaten Kampar, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara asupan energi dan ketaatan konsumsi Fe dengan kejadian anemia, dimana ibu hamil dengan asupan energi dan mengkonsumsi tablet fe dengan baik cenderung berisiko tidak anemia sebanyak 6.500 kali dibandingkan asupan energi dan konsumsi tablet fe yang kurang (Lisa dkk, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik melakukan judul penelitian tentang “Hubungan asupan energi dan ketaatan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampa tahun 2023”

METODE

Penelitian ini menggunakan Observasional Analitik dengan menggunakan penelitian Penelitian Cross Sectional yaitu dimana variabel independen (asupan energi dan kepatuhan konsumsi tablet fe) dan variabel dependen (kejadian anemia) diteliti pada saat bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dan kepatuhan konsumsi tablet fe (variabel independen) dengan kejadian anemia (variabel dependen).

Penelitian dilakukan di di desa Kt.Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil pada bulan Agustus Tahun 2023 di desa Kt.Perambahan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa sebanyak 111 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa Kt.Perambahan

di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2023 sebanyak 89 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Total Sampling sebanyak 89 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau laporan arsip dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, dan Puskesmas Kampa

HASIL

a. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Asupan Energi Responden

No	Asupan Energi	n	%
1.	Kurang	28	31.5%
2.	Normal	48	53.9%
3.	Lebih	13	14.6%
Jumlah		89	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi asupan energi responden dapat dilihat bahwa dari 89 responden sebanyak 13 orang (14.6%) dengan asupan energi lebih.

2. Distribusi Frekuensi kepatuhan konsumsi tablet fe Responden

No	Kepatuhan konsumsi tablet fe	N	%
1.	Patuh	23	25.8%
2.	Tidak Patuh	66	74.2%
Jumlah		89	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebanyak 66 responden (74.2%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, dan sebanyak 23 responden (25.8%) patuh mengonsumsi tablet Fe.

3. Distribusi Frekuensi kejadian anemia

No	Kejadian Anemia	N	%
1.	Anemia	54	60.7%
2.	Tidak Anemia	35	39.3%
Jumlah		89	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden dapat dilihat bahwa dari 89 responden yaitu 54 orang (60.7%) dengan kejadian Anemia, sedangkan responden dengan kejadian Tidak Anemia yaitu 35 orang (39.3%).

b. Analisis Bivariat

1. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Anemia

No	Asupan Energi	Kejadian Anemia				Total		P Value
		Anemia		Tidak Anemia		n	%	
		N	%	N	%			
1.	Kurang	28	100,0	0	0,0	28	31.5	0,000
2.	Normal	22	45.8	26	54.2	48	53.9	
3.	Lebih	4	30.8	9	69.2	13	14.6	
Jumlah		54	60.7	35	39.3	89	100.0	

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 28 responden dengan asupan energi kurang, terdapat 28 responden dengan Anemia dan 0 responden Tidak Anemia, kemudian dari 48 responden dengan asupan energi normal, terdapat 22 responden dengan Anemia dan 26 responden Tidak Anemia, sedangkan dari 13 responden dengan asupan energi lebih, terdapat 4 responden dengan Anemia dan 9 responden Tidak Anemia.

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p < 0,000$ ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara asupan energi dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Perambahan Kabupaten Kampar.

2. Hubungan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

No	Kepatuhan konsumsi tablet fe	Kejadian anemia				Total		P. Value
		Anemia		Tidak Anemia		N	%	
		N	%	N	%			
1.	Patuh	2	2.2	21	23.6	23	25.8	0,000
2.	Tidak Patuh	52	58.4	14	15.7	66	74.2	
Jumlah		50	60.7	9	39.3	89	100.0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Ibu Hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dan Tidak Anemia sebanyak 21 orang dengan persentase (23,6%) dan Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia sebanyak 52 orang dengan persentase (58.4%).

Berdasarkan uji statistik Chi Square nilai P.Value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan ($p > 0,005$) antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Desa Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil uji analisa statistis Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan asupan energi dengan kejadian Anemia diperoleh nilai P. value = 0,00 dengan P. value $< 0,005$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara asupan energi dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Perambahan di wilayah Kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Perambahan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa didapatkan data hasil wawancara dengan menggunakan daftar cocok (ceklist) terhadap ibu hamil mengenai kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah tablet Fe diketahui bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000 ($< 0,005$). Mengonsumsi Tablet Fe sangat bermanfaat bagi ibu hamil selain membantu mencegah terjadinya Anemia. Mengonsumsi Tablet Fe selama kehamilan juga dapat mencegah terjadinya pendarahan saat persalinan dan meninggal saat melahirkan akibat pendarahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri dkk (2020). Hasil analisis bivariat menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu III, dengan p- value adalah 0,001 ($< 0,005$). Adapun penyebab Ketidakepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe dikarenakan ibu tidak memperoleh tablet besi secara lengkap yaitu 90 tablet melalui ANC, ibu yang mendapat suplementasi zat besi juga tidak rajin minum suplementasi tersebut dikarenakan ibu tidak kuat minum obat, faktor bosan, lupa, tidak mengetahui kegunaan suplementasi besi, kurangnya edukasi dari pelayanan kesehatan, dan meminimum suplemen ini dapat terjadi mual selama kehamilan (Fitri dkk, 2020)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aghnia Izzati (2021) dari 66 responden yang diteliti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Hasil uji statistik menggunakan Chi Square diperoleh p value 0,005. Dan dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya zat besi dan akibatnya jika kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk

sikap positif terhadap kepatuhan sehingga menghasilkan tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Izzati et al, 2021).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2014) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara asupan energi dengan kejadian Anemia ($p=0,014$) Secara teori menyebutkan asupan energi berhubungan dengan kejadian Anemia. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Andriani, 2014) menunjukkan bahwa orang dengan Anemia memiliki asupan energi yang kurang. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna. Bagi ibu hamil, pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang sering kali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium (Adriani, 2022).

Berdasarkan Tabel 4.5 tergambar bahwa sebanyak 28 responden dengan asupan energi kurang, terdapat 28 responden dengan anemia dan 0 responden tidak anemia, kemudian dari 48 responden dengan asupan energi normal, terdapat 22 responden dengan anemia dan 26 responden tidak anemia, sedangkan dari 13 responden dengan asupan energi lebih, terdapat 4 responden dengan anemia dan 9 responden tidak anemia.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa Asupan energi yang kurang pada penelitian ini disebabkan karena responden mengkonsumsi dalam jumlah sedikit sumber makanan yang mengandung zat gizi energi. Berdasarkan wawancara yang diperoleh bahwa responden jarang mengkonsumsi makanan sumber lemak kecuali jajanan gorengan, dan juga mengkonsumsi sumber karbohidrat seperti nasi porsi kecil dengan frekuensi yang kurang dari 3 kali/ hari. Responden juga sering melewatkan makanan siang dan dibarengi dengan makan malam.

Asupan energi responden kurang namun status gizi normal hal ini dapat disebabkan oleh tercukupinya asupan zat gizi lain seperti energi, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral responden sehingga dapat menyebabkan status gizi responden normal. Kemudian juga terdapat responden yang asupan energi baik, namun status gizinya tidak normal, hal ini dapat disebabkan karena responden memiliki riwayat penyakit diabetes dan mulai menjaga pola makan sehingga asupan zat gizi responden masih dalam kategori tidak normal. Selain itu, terdapat beberapa responden dengan asupan energi lebih, namun memiliki status gizi normal hal ini bisa terjadi karena responden masih mengimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup serta asupan zat gizi mikro yang lain masih tergolong normal, sehingga membuat status gizi responden dalam batas normal (Zahra, 2020).

2. Hubungan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Desa Perambahan Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Perambahan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa didapatkan data hasil wawancara dengan menggunakan daftar cocok (ceklist) terhadap ibu hamil mengenai kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah tablet Fe diketahui bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000 (<0,005)$. Mengkonsumsi Tablet Fe sangat bermanfaat bagi ibu hamil selain membantu mencegah terjadinya Anemia. Mengkonsumsi Tablet Fe selama kehamilan juga dapat mencegah terjadinya pendarahan saat persalinan dan meninggal saat melahirkan akibat pendarahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri dkk (2020). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu III, dengan $p\text{-value}$ adalah 0,001 ($<0,005$). Adapun penyebab Ketidakepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dikarenakan ibu tidak memperoleh tablet besi secara lengkap yaitu 90 tablet melalui ANC, ibu yang mendapat suplementasi zat besi juga tidak rajin minum suplementasi tersebut dikarenakan ibu tidak kuat minum obat, faktor bosan, lupa, tidak

mengetahui kegunaan suplementasi besi, kurangnya edukasi dari pelayanan kesehatan, dan meminimum suplemen ini dapat terjadi mual selama kehamilan (Fitri dkk, 2020)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aghnia Izzati (2021) dari 66 responden yang diteliti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Hasil uji statistik menggunakan Chi Square diperoleh p value 0,005. Dan dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya zat besi dan akibatnya jika kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap positif terhadap kepatuhan sehingga menghasilkan tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Izzati et al, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan asupan energi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia di Desa Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden yaitu hampir separuh responden dengan pendidikan terakhir berupa SMA dan hampir separuh responden dengan pekerjaan IRT.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Perambahan di wilayah kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambartana, I. W., & Andari, N. W. (2015). Perbedaan Tingkat Asupan Energi Dan Lemak Serta Aktivitas Fisik Berdasarkan Status Obesitas Sentral Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Wangaya, Kota Denpasar. *Gizi Indonesia*, 38(1), 21. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v38i1.164>
2. Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>
3. Astuti, R. Y. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. CV.Pustaka Abadi.
4. Bagian, D. M., Kesehatan, I., Komunitas, M.-K., & Kedokteran, F. (n.d.). hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas tinggede. in *jurnal kesehatan tadulako* (vol. 5, issue 2).
5. Dai, N. F. (2021). *Anemia pada ibu hamil*. H
6. Dewi, S. M., Saputra, B., & Daniati, M. (2022). Hubungan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(1), 49–62.
7. Esiara. (2018). Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan anemia di wilayah kerja puskesmas muara batu kabupaten aceh utara tahun 2018.
8. Harahap, D. A., & Lubis, D. (2021). Faktor Resiko Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Blud Puskesmas Rumbio Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(3), 98–105.

9. Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 156–165. <https://bit.ly/3oSUKDw>
10. J Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>
11. Mokodompit, L. N., Kapantow, N. H., Kawengian, S. E., Malonda, N. S., Kesehatan Masyarakat, F., & Sam Ratulangi Manado, U. (n.d.). Hubungan asupan energi, frekuensi antenatal care dan ketaatan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas wenang kota manado.
12. Notoatmodjo, S. (2018). metodologi penelitian kesehatan (cetakan ke). jakarta : PT. Rineka Cipta.
13. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia. (n.d.).
14. Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2021. (n.d.).
15. Rachmwati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>. Chapter 2.pdf
16. Marice, A., & Guimaraes, A. (2017). *Jurnal Internasional Diabetes & Gangguan Metabolik Hubungan antara Obesitas Sentral dan Profil Sosial Ekonomi pada Wanita*. 1–5.
17. Restuti, A. N., & Susindra, Y. (2016). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Relationship Between Intake Nutrition and Nutritional. *Ilmiah inovasi issn*, 1(2), 163–167.
18. Richi. (2018). Skripsi hubungan mengkonsumsi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester iii di puskesmas padang serai tahun 2018.
19. Ristianti. (2019). Hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi, Status Gizi, dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.
20. Salulinggi, A., Asmin, E., Titaley, C. R., & Bension, J. B. (n.d.). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon.
21. Sari, R. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(2).
22. SDGs Sustainable Development Goals. (2022). <http://apps.who.int/bookorders>.
23. Sjahriani, T., & Faridah, V. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal kebidanan*, 5(2), 106–115.
24. Vilda Ana Veria Setyawati & Eko Hartini. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish, 2018.
25. Zahra, S. (2020). Hubungan Asupan Energi, Protein, Dan Vitamin a Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Nogorejo Dan Kotasannya Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan. 1–114.